

TRANSFORMASI KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI DIGITAL DI KECAMATAN BENGKAYANG

Maria Angela Siokalang¹, Dedy², Eligia Monixa Salfarini³, Yeremia Niaga Atlantika⁴
Institut Shanti Bhuana¹²³⁴

sio@shantibhuana.ac.id¹, dedy@shantibhuana.ac.id², eligia1609@shantibhuana.ac.id³,
yeremia@shantibhuana.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan dari dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan literasi kewirausahaan digital kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) binaan UPT Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bengkayang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua tahap utama yaitu pengenalan literasi kewirausahaan digital dan pendampingan pembuatan katalog digital menggunakan aplikasi Canva. Program ini melibatkan KWT Tomat Intan dan KWT Karya Tani dengan fokus pada peningkatan kemampuan pemasaran hasil tani melalui platform digital seperti Facebook dan WhatsApp. Metode pelaksanaan dilakukan melalui presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan workshop pembuatan katalog digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan anggota KWT dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk pertanian. Program ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kemandirian ekonomi kelompok wanita tani dalam jangka panjang melalui optimalisasi pemasaran digital hasil pertanian mereka.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Kelompok Wanita Tani, Katalog Digital.

Abstract

The purpose of this community service activity (PkM) is to provide digital entrepreneurship literacy to Women Farmers Groups (KWT) under the guidance of UPT Agricultural Extension Center of Bengkayang District. This activity was carried out through two main stages: introduction to digital entrepreneurship literacy and assistance in creating digital catalogs using the Canva application. This program involves KWT Tomat Intan and KWT Karya Tani with a focus on improving the marketing capabilities of agricultural products through digital platforms such as Facebook and WhatsApp. The implementation method was carried out through interactive presentations, group discussions, and digital catalog creation workshops. The results of the activity showed an increase in understanding and skills of KWT members in utilizing digital technology for marketing agricultural products. This program is expected to increase competitiveness and economic independence of women farmer groups in the long term through optimization of digital marketing of their agricultural products.

Keywords: Digital Entrepreneurship, Women Farmers Groups, Digital Catalog.

1. Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan data yang ada di Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 sektor pertanian menyumbang sebesar 34,3% Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan di Kabupaten Bengkayang. Hal ini dapat dipahami karena sekitar 70% masyarakat di Kabupaten Bengkayang merupakan seorang Petani. Kabupaten Bengkayang itu sendiri memiliki komoditas pertanian unggulan seperti jagung, padi, lada, dan kedelai. Pertanian ini sendiri tidak lepas dari perhatian pemerintah daerah, berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan hasil pertanian. Adanya perhatian daerah kepada petani melalui brigade pangan yang dilengkapi dengan bibit unggul, pupuk, pestisida serta pelatihan diharapkan dapat meningkatkan hasil pertanian di Kabupaten Bengkayang.

Sebagai dukungan akan pertanian, Pemerintah melalui Dinas Pertanian Kabupaten dengan arahan dari Pemerintah Pusat membentuk suatu lembaga yakni Balai Penyuluh Pertanian (BPP) yang mana bertujuan untuk bertugas secara khusus dalam menangani berbagai penyuluhan operasional teknis lapangan (Latif et al., 2022). BPP Kecamatan Bengkayang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada para kelompok tani hal tersebut dibuktikan dengan program kerja yang telah mereka laksanakan. Berbagai pendampingan dan dukungan telah dilaksanakan oleh BPP dalam meningkatkan kualitas petani serta hasil tani yang nantinya akan dihasilkan. Keberhasilan ketercapaian tujuan dari pelaksanaan penyuluhan pertanian dapat diukur apabila didukung dengan adanya tenaga yang profesional dan ahli di bidangnya (Khairunnisa et al., 2021). Upaya yang dilakukan adalah dengan harapan meningkatkan potensi para petani khususnya kelompok tani sehingga meningkatkan produktivitas dan juga tujuan yang ingin dicapai (Ermawati et al., 2023).

BPP Kecamatan Bengkayang menaungi 6 Kelompok Tani dengan hasil utama tani yang dihasilkan adalah jagung dan sayur-sayuran. Adanya kelompok tani didasari oleh realita yang menunjukkan bahwa setiap individu merasa kurang mampu, kurang berdaya sehingga tidak dapat memenuhi harapan dan juga kebutuhan apabila bekerja sendiri (Fitra et al., 2024). Dengan demikian adanya kelompok tani diharapkan dapat memudahkan penyaluran pengetahuan serta sarana tani yang dibutuhkan dalam operasional para petani sehari-hari. BPP Kecamatan Bengkayang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan seperti penyuluhan serta pendampingan kepada para kelompok tani sehingga dapat mengoptimalkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam penerapan metode pertanian yang lebih efisien. Rendahnya kualitas para kelompok tani dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan khususnya teknologi sebagai sarana hilirisasi hasil tani dapat menjadi skala prioritas yang perlu diperhatikan pada era digitalisasi saat ini (Hafid et al., 2022).

Kelompok Wanita Tani (KWT) Karya Tani merupakan salah satu komunitas yang berada pada naungan BPP Kecamatan Bengkayang dengan jumlah anggota aktif sebanyak 25 orang yang di dominasi oleh para petani wanita yang juga merupakan seorang Ibu Rumah Tangga. Adapun hasil pertanian yang dihasilkan adalah jagung dan sayur-sayuran yang kemudian akan dijual oleh para KWT sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Sistem penjualan yang dilakukan oleh para KWT pada saat ini hanya terbatas pada penjualan dari rumah ke rumah dan juga di pasar tradisional. Keterbatasan yang dimiliki oleh para KWT menyebabkan terkendalanya penjualan dari hasil tani yang telah mereka hasilkan, dan terkadang menyebabkan sayur-sayuran menjadi busuk dan tidak layak untuk dijual kembali. Hal ini juga menjadi permasalahan utama para penyuluh pertanian selama ini, sampai saat ini masih terkendala pada proses hilirisasi hasil tani baik dari segi pemasaran maupun pengemasan yang layak, karena para KWT masih terpaku pada cara tradisional yang tidak dapat mengoptimalkan daya saing serta nilai dari produk yang mereka jual. Pada era digitalisasi saat ini sudah selayaknya para ibu-ibu KWT menerapkan penjualan hasil tani dengan menggunakan katalog digital yang kemudian dipasarkan melalui sosial media yang dimiliki seperti *Whatsapp* dan *Facebook*. Akan tetapi kurangnya pemahaman para KWT Karya Tani terhadap pemanfaatan teknologi sehingga membuat sarana media sosial yang dimiliki tidak dapat dimanfaatkan dengan baik dan optimal. Maka dari itu perlu adanya pemberdayaan SDM melalui pelatihan kewirrausahaan digital kepada para KWT Karya Tani sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan mereka akan literasi digital yang mana dapat mengoptimalkan penjual hasil tani yang mana secara tidak langsung juga meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga para ibu KWT Karya Tani. Adapun solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman tentang konsep bisnis serta mengidentifikasi peluang sehingga dapat menciptakan pola pikir wirausahawan. Selain itu memperkenalkan kepada para Ibu KWT tentang teknologi tepat guna untuk mengolah hasil tani sehingga menjadi produk yang bernilai tambah melalui pembuatan katalog digital serta pengemasan sayuran dengan kemasan yang ramah lingkungan.

2. Bahan dan Metode

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu BPP meningkatkan literasi digital para KWT dengan harapan dapat memaksimalkan penjualan hasil tani, dalam mencapai hal tersebut diperlukan beberapa metode dalam pelaksanaannya, yakni:

1. Ceramah dan Diskusi

Tahap ini adalah melakukan presentasi yang berisi tentang literasi kewirausahaan digital, yang diselingi dengan sesi diskusi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman para Ibu KWT Karya Tani tentang teknis penjualan secara digital dengan menggunakan katalog digital. Diskusi ini dilakukan secara interaktif dan diselingi dengan sesi tanya jawab, manfaat dari diskusi interaktif ini diharapkan dapat membantu dalam mencapai tujuan dari pelatihan yang diberikan (Rikawati & Sitinjak, 2020).

2. Pendampingan

Setelah dilakukan ceramah dan diskusi selanjutnya dilaksanakan pendampingan kepada KWT. Pendampingan ini dianggap penting sebagai langkah dalam mengimplementasikan hasil dari teori yang telah diterima (Pathony, 2019). Kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah dengan memberikan praktik langsung kepada para KWT dalam membuat katalog digital yang dapat digunakan untuk memasarkan produk hasil tani. Pembuatan katalog digital

menggunakan aplikasi Canva, adapun kegiatan ini diharapkan dapat menambah kemampuan para KWT dalam menggunakan alat desain Canva sehingga kedepannya dapat mengoptimalkan keterampilan para KWT dalam membuat katalog digital yang kemudian digunakan dalam memasarkan produk ke media sosial yang dimiliki seperti *Facebook* dan *Whatsapp*.

3. Evaluasi

Sebagai upaya untuk mengukur ketercapaian akan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan perlu adanya dilakukan evaluasi (Suwali et al., 2024). Pada tahap ini adalah mengisi formulir kuesioner dengan skala 1-5 yang bertujuan untuk mengukur apakah para KWT sudah memahami serta puas akan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Selain itu, hasil yang di dapatkan berguna untuk mengidentifikasi permasalahan agar bisa segera ditindaklanjuti untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada para KWT Karya Tani yang ada di Kecamatan Bengkayang ingin meningkatkan wawasan para KWT akan jiwa wirausahawan, mengoptimalkan keterampilan dalam penguasaan teknologi serta memperkuat manajemen kelompok pada KWT Karya Tani. Peran KWT pada pembangunan pertanian dan pengembangan perekonomian dianggap sangat penting terutama untuk kawasan pedesaan (Fitra et al., 2024; Rosiana et al., 2023). Dengan kemampuan KWT yang berkembang terutama pada kewirausahaan digital serta penguatan kelompok diharapkan dapat meningkatkan perekonomian, tidak hanya perekonomian untuk daerah namun meningkatkan ekonomi keluarga. Pada kegiatan ini dihadiri oleh penyuluh teknis, pengurus serta anggota KWT Karya Tani dengan total jumlah peserta sekitar 27 orang. Kegiatan ini dilakukan di kawasan terbuka tepatnya pada lahan pertanian salah anggota KWT dan juga di laboratorium komputer Institut Shanti Bhuna. Pada saat pelaksanaan para peserta terlihat kondusif dan menunjukkan ketertarikan akan kewirausahaan digital, hal ini di dukung dengan aktifnya para peserta dalam berdiskusi dan melakukan tanya jawab.



Gambar 1. Pemberian Materi dan Diskusi kepada KWT Karya Tani

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pendampingan pembuatan katalog digital juga para peserta terlihat sangat antusias untuk mendesain katalog digital. Meskipun masih banyak para KWT yang belum menguasai komputer, namun hal tersebut tidak membuat mereka mundur melainkan semakin menunjukkan keinginan mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan diri.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Katalog Digital Menggunakan Aplikasi Canva

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta didapatkan bahwa ada beberapa faktor yang bisa mendeskripsikan tingkat pemahaman para peserta akan materi yang disampaikan serta pendampingan yang telah diberikan guna memperkuat SDM dengan literasi kewirausahaan digital. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang telah didistribusikan kepada para peserta KWT.

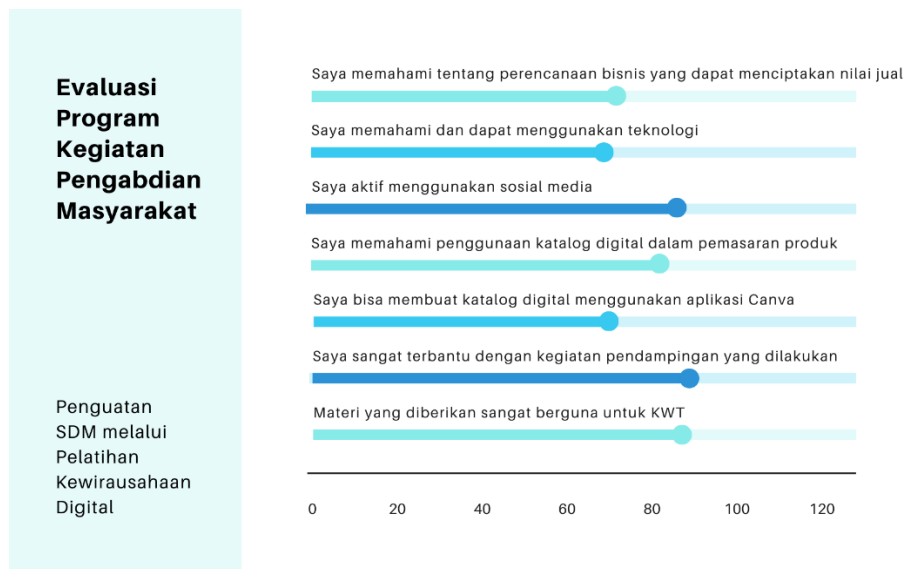


Diagram 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sumber: Analisis Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil evaluasi di atas ditemukan bahwa jawaban yang diberikan oleh para peserta kegiatan yakni KWT Karya Tani sudah sangat baik, hal ini dilihat berdasarkan dari

rata-rata penilaian yang diberikan adalah $> 80\%$. Memang pada pemahaman para KWT dalam membuat katalog digital serta menggunakan teknologi masih di bawah 80% , yaitu memiliki persentase sebesar 73% dalam pembuatan katalog digital dan 74% pada penggunaan teknologi. Namun hal tersebut masih sangat dipahami, karena melihat tingkat pendidikan para KWT yang kebanyakan adalah lulusan SMA dan SMP sehingga belum terlalu menguasai bagaimana menggunakan komputer dan juga aplikasi desain seperti Canva. Maka dari itu dengan adanya kegiatan pelatihan serta pendampingan dalam penguatan SDM melalui kewirausahaan digital diharapkan KWT Karya Tani dapat mengoptimalkan keterampilan yang sudah di dapat sehingga dapat memaksimalkan pemasaran dan penjualan hasil tani serta dapat mewujudkan tujuan dari KWT itu sendiri.



Gambar 3. Peserta KWT dan Hasil Katalog Digital

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

4. Kesimpulan dan Saran

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Karya Tani di Kecamatan Bengkayang telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi kewirausahaan digital. Kegiatan yang melibatkan 27 peserta ini menunjukkan hasil yang sangat positif dengan tingkat kepuasan dan pemahaman peserta mencapai lebih dari 80% berdasarkan evaluasi kuesioner. Meskipun masih terdapat tantangan dalam penguasaan teknologi khususnya dalam pembuatan katalog digital (73%) dan penggunaan teknologi (74%), hal ini dapat dipahami mengingat latar belakang pendidikan peserta yang mayoritas lulusan SMA dan SMP serta keterbatasan akses terhadap teknologi komputer sebelumnya. Antusiasme dan motivasi tinggi yang ditunjukkan peserta selama kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog digital menggunakan aplikasi Canva memberikan indikasi positif bahwa program ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan daya saing dan kemandirian ekonomi KWT melalui optimalisasi pemasaran digital hasil pertanian mereka. Untuk memaksimalkan dampak program dan memastikan keberlanjutan transformasi digital KWT, diperlukan program lanjutan yang komprehensif dan berkelanjutan. Program pendampingan intensif selama 3-6 bulan ke depan sangat diperlukan untuk memastikan implementasi efektif dari keterampilan yang telah diperoleh, disertai dengan pelatihan dasar komputer bagi anggota yang masih

mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital dilengkapi dengan modul pelatihan.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Institut Shanti Bhuana yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa juga kami berterima kasih kepada BPP Kecamatan Bengkayang yang telah membantu perencanaan pelaksanaan kegiatan serta para KWT Karya Tani yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias. Kiranya kegiatan ini dapat membawa dampak yang baik bagi para KWT di Kecamatan Bengkayang khususnya KWT Karya Tani, sehingga dapat memaksimalkan hilirisasi hasil tani secara efektif dan efisien melalui pemahaman akan kewirausahaan digital ini.

6. Daftar Rujukan

- Ermawati, E., Akhmad, A., & Idhan, A. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Petani Jagung Melalui Metode Penyuluhan Pertanian. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 383–388.
- Fitra, F., Akrab, A., & Safitri, D. (2024). Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia (Sdm) Petani Jagung Hibrida Di Desa Makmur Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 3(3), 255–265. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/jpa.v3i3.2362>
- Hafid, H., Erwin, E., & Tahawa, T. H. B. (2022). Pelatihan manajemen usaha dan digital marketing untuk peningkatan kesejahteraan kelompok wanita tani (kwt) wanita paraita di Kecamatan Bulu. *Minda Baharu*, 6(2), 194–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4577>
- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap tingkat produksi usahatani jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Latif, U., Nuraeni, N., & Rasyid, R. (2022). Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian dan Persepsi Petani di Kabupaten Pinrang. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 72–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i1.89>
- Pathony, T. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *International Journal of Demos*, 1(2), 262–289.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rosiana, M., Alfariy, M. F., & Anwar, S. (2023). Optimalisasi Kinerja Pemasaran KWT Simuwun Desa Karanggintung Melalui Digital Marketing, Pelatihan Produksi & Sumber Daya Manusia Serta Peningkatan Motivasi Kewirausahaan.
- Suwali, S., Afifah, H., Sumaya, P. S., Hasirun, H., Handayani, J. H., & Hasibuan, R. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Pemasaran Pada Umkm Gula Semut Kelapa Di Banyumas Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital. *ADIMA Jurnal Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 25–33.